

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

The Influence Of Profitability Ratio, Leverage And Size Of Company On Earning Management

Fitriyah

Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang, dosen02472@unpam.ac.id

Info Artikel

Diterima , 10 Agustus 2020

Direvisi, 14 Desember 2020

Dipublikasi, 18 Februari 2021

Kata Kunci:

Rasio profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba

Keywords :

Profitability Ratio, Leverage, company size and Profit Management

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018). Pada penelitian ini model yang digunakan adalah regresi panel melalui aplikasi Eviews 8. Metode analisis pada penelitian ini adalah metode analisis linear berganda. Berdasarkan penelitian diperoleh : Rasio Profitabilitas didapat dengan nilai probabilitas sebesar $0.4703 > 0.05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima maka profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Leverage didapat dengan nilai $0.0452 < 0.05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima sehingga leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan didapat probabilitas sebesar $0.6684 < 0.05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan diperoleh dengan nilai probabilitas sebesar $0.044192 < 0.05$ maka secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Abstract

This research was conducted to examine the effect of profitability ratios, leverage and company size on earnings management (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2018). The model used in this study is panel regression using Eviews 8. The analysis method used is multiple linear analysis method. Based on the results of the study: Profitability ratios obtained with a probability value of $0.4702 > 0.05$ has no effect on Profit Management. leverage is obtained

with a value of 0.0452 < 0.05 so that leverage has a significant positive effect on earnings management. While company size is obtained with a probability value of 0.6684 > 0.05 has no effect on earnings management. Profitability, leverage and company size are obtained with a probability value of 0.044192 < 0.05, which together have a significant effect on earnings management.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah ringkasan mengenai kegiatan transaksi pada keuangan yang dibuat pada periode tahun buku (Baridwan, 2004). Menurut Chariri dan Ghozali (2007) adanya manfaat atas pelaporan keuangan berguna dalam menyampaikan informasi di keuangan yang menggambarkan keberhasilan perusahaan untuk memperoleh laba (*earning per share*). Sumber informasi ini menggambarkan keberhasilan perusahaan dengan menghasilkan laba dibagikan pelaporan di laba dan rugi. Pelaporan laba dan rugi ialah pelaporan yang digunakan dalam mengukur ada tidaknya keberhasilan mengenai kegiatan operasional di perusahaan pada periode mendatang (Kieso dan Weygandt, 2002). Adanya pelaporan laba atau rugi ini dipergunakan dalam melihat profitabilitas suatu perusahaan dan juga dalam memprediksi prospek suatu perusahaan di masa periode mendatang.

Pada dasarnya laba diperoleh pada suatu laporan laba dan rugi cenderung terpengaruh adanya metode akuntansi perusahaan dipergunakan, tingginya laba tidak hanya dapat menggambarkan kas dalam jumlah besar. Laba juga merupakan kinerja keuangan di perusahaan harusnya dikelola dengan efisien atau oportunistis. Secara efisien laba tersebut harus diproses dalam menaikkan dan memperoleh informasi secara oportunistis yaitu memperoleh laba sepadan dengan yang diharapkan dan pastinya menguntungkan kepihak tertentu. Kemajuan perusahaan untuk memperoleh laba, manajemen harus memproses laba secara oportunistis dan juga melaksanakan manipulasi pelaporan keuangan yang ada dalam memperoleh hasil laba yang besar walaupun tidak menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang nyata. Didalam perusahaan manajemen harus memilih kebijakan dalam penggunaan di metode akuntansi untuk mencatat laporan pada keuangan dalam menghasilkan hasil yang diharapkan manajemen.

Scott (2006) pada bukunya berjudul "*Financial Accounting Theory*"

mengemukakan pilihan terhadap kebijakan pada proses pencatatan akuntansi oleh manajer bertujuan khusus disebut dengan manajemen laba. Profitabilitas ini rasio meningkatkan efektifitas dimanajemen yang ditunjukkan oleh kecil besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan yang berkaitan adanya penjualan serta investasi (Kasmir,2016:80). Rasio yang dipergunakan dalam meningkatkan ukuran profitabilitas yaitu rasio ROE (*return on quity*). Menurut Prasetya dan Rahardjo (2013) tingginya tingkat profitabilitas dimanajemen sehingga semakin besar manajemen perusahaan melaksanakan praktik pada manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan Ma'ruf (2006) dan Guna dan Harewaty (2010:58) menunjukkan jika *leverage* perbandingan besarnya asset yang didanai melalui hutang yang dimiliki perusahaan. Tinggi nya nilai pada *leverage* maka investor akan menghadapi resiko yang tinggi pula dan investor akan memperoleh keuntungan yang cukup besar. Ukuran perusahaan dimana memiliki manajemen tergolong kecil lebih mudah melaksanakan kegiatan praktik manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar, menarik inverstor untuk menanamkan modal dimanajemen tersebut perusahaan kecil hanya menampilkan keadaan manajemen yang potensi kinerjanya relatif baik. Perusahaan tergolong besar biasanya mendapat perhatian yang berbeda oleh masyarakat dengan hal tersebut perusahaan pasti bertindak hati-hati didalam memberikan pelaporan terkait keuangan yang lebih tepat (Nasution dan Setiawan, 2007). Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan penelitian yang judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2011-2018). Laporan keuangan adalah ringkasan mengenai kegiatan transaksi pada keuangan yang dibuat pada periode tahun buku (Baridwan, 2004). Menurut Chariri dan Ghozali (2007) adanya manfaat atas pelaporan keuangan berguna dalam menyampaikan informasi di keuangan yang menggambarkan keberhasilan perusahaan untuk memperoleh laba (*earning per share*). Sumber informasi ini menggambarkan keberhasilan perusahaan dengan menghasilkan laba dibagian pelaporan di laba dan rugi. Pelaporan laba dan rugi ialah pelaporan yang digunakan dalam mengukur ada tidaknya keberhasilan mengenai kegiatan operasional diperusahaan pada periode mendatang (Kieso dan Weygandt, 2002). Adanya pelaporan laba atau rugi ini dipergunakan dalam melihat profitabilitas suatu perusahaan dan juga

dalam memprediksi prospek suatu perusahaan di masa periode mendatang.

Pada dasarnya laba diperoleh pada suatu laporan laba dan rugi cenderung terpengaruh adanya metode akuntansi perusahaan dipergunakan, tingginya laba tidak hanya dapat menggambarkan kas dalam jumlah besar. Laba juga merupakan kinerja keuangan perusahaan harusnya dikelola dengan efisien atau oportunistik. Secara efisien laba tersebut harus diproses dalam menaikkan dan memperoleh informasi secara oportunistik yaitu memperoleh laba sepadan dengan yang diharapkan dan pastinya menguntungkan pihak tertentu. Kemajuan perusahaan untuk memperoleh laba, manajemen harus memproses laba secara oportunistik dan juga melaksanakan manipulasi pelaporan keuangan yang ada dalam memperoleh hasil laba yang besar walaupun tidak menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang nyata. Didalam perusahaan manajemen harus memilih kebijakan dalam penggunaan di metode akuntansi untuk mencatat laporan pada keuangan dalam menghasilkan hasil yang diharapkan manajemen.

Scott (2006) pada bukunya berjudul "*Financial Accounting Theory*" mengemukakan pilihan terhadap kebijakan pada proses pencatatan akuntansi oleh manajer bertujuan khusus disebut dengan manajemen laba. Profitabilitas ini rasio meningkatkan efektifitas dimanajemen yang ditunjukkan oleh kecil besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan yang berkaitan adanya penjualan serta investasi (Kasmir,2016:80). Rasio yang dipergunakan dalam meningkatkan ukuran profitabilitas yaitu rasio ROE (*return on equity*). Menurut Prasetya dan Rahardjo (2013) tingginya tingkat profitabilitas dimanajemen sehingga semakin besar manajemen perusahaan melaksanakan praktik pada manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan Ma'ruf (2006) dan Guna dan Harewaty (2010:58) menunjukkan jika *leverage* perbandingan besarnya asset yang didanai melalui hutang yang dimiliki perusahaan. Tinggi nya nilai pada *leverage* maka investor akan menghadapi resiko yang tinggi pula dan investor akan memperoleh keuntungan yang cukup besar. Ukuran perusahaan dimana memiliki manajemen tergolong kecil lebih mudah melaksanakan kegiatan praktik manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar, menarik investor untuk menanamkan modal dimanajemen tersebut perusahaan kecil hanya menampilkan keadaan manajemen yang potensi kinerjanya relatif baik. Perusahaan tergolong besar biasanya mendapat perhatian yang berbeda oleh masyarakat dengan hal

tersebut perusahaan pasti bertindak hati-hati didalam memberikan pelaporan terkait keuangan yang lebih tepat (Nasution dan Setiawan, 2007). Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan penelitian yang judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2011-2018).

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Dipenelitian ini mempergunakan objek penelitian di badan usaha yang bergerak dibidang sektor manufaktur yang telah didaftarkan di Bursa efek Indonesia periode 2011-2018. Jenis dipenelitian yang dipergunakan adalah statistik deskriptif dan path analysis dengan menggunakan Eviews. Dipergunakan analisis ini untuk menggambarkan kondisi terhadap variabel-variabel dipenelitian yang bisa di proses melalui jumlah data yang di teliti, hasil maks, hasil min, rata-rata angka, kisaran dan standar deviasi. Pada proses penelitian ini mempergunakan data-data yang bersifat kuantitatif. Sumber data dipenelitian ini di proses dan berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah diperolehnya data berdasarkan pencatatan pada saat pengumpulan data, dan data yang sudah dicatat tersebut akan diolah menjadi sejarah di perusahaan, struktur di organisasi untuk pembagian tugas dan asset lainnya.

Penelitian ini mempergunakan teknik cara pengumpulan data antara lain:

1. Observasi yaitu proses adanya pencatatan dipola perilaku subyek, objek, atau sistematis kejadian tanpa ada suatu pertanyaan ataupun komunikasi di setiap individu-individu yang akan diteliti. Metode yang diobservasi dalam penelitian ini dilaksanakan melalui proses pengamatan secara langsung *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2018 sehingga menghasilkan data lebih akurat dan dan lebih rinci mengenai data tersebut.
2. Dokumentasi yaitu proses pada teknik pengumpulan data melalui proses cara mencatat kejadian-kejadian yang sudah terlewat. Seperti adanya tulisan, bentuk gambar, atau juga karya-karya monumental diperusahan. Dipenelitian ini menggunakan metode dokumentasi adalah dengan proses pencatatan dan mengklasifikasikan data telah diperoleh dari *annual report* perusahaan

manufaktur 2012-2018 kedalam software excel untuk diolah kembali dalam analisis data dan pengujian hipotesis.

3. Teknik Kepustakaan yaitu dengan cara pengumpulan data dilihat dari buku-buku literatur dan sumber –sumber data yang lainnya, dilengkapi melalui proses pendapat para ahli yang memiliki proses hubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam memperoleh data teoritis untuk dijadikan sebagai suatu bahan perbandingan dipembahasan masalah.

Metode Analisis Data

Dipenelitian ini bahwa metode analisis yang dipergunakan adalah mempergunakan analisis regresi untuk data panel. Data panel artinya adanya penggabungan dari setiap proses data *cross section* dan proses deret waktu (*time series*) yaitu adanya proses sejumlah variabel diobservasi pada sejumlah yang dikategori dan dilakukan pengumpulan pada jangka waktu atau periode tertentu. Uji regresi data panel tersebut dipergunakan untuk memahami adanya hubungan antara divariabel independen (bebas) terdiri dari Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan yang dapat membantu penelitian, peneliti akan menggunakan *software* pengolah data statistic *Eviews* 8.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengolahan data melalui software *Eviews* 8, bahwa hasil dari nilai yang minimum, hasil maks, hasil rata-rata, dan hasil standar dideviasi pada setiap data variabel penelitian. Hasil tersebut bisadilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	MAN_LABA	PROFIT	LEV	UP
Mean	0.402828	32.67279	0.991730	23.26973
Median	0.400924	20.81249	0.950854	25.81989
Maximum	3.969956	247.3863	3.395605	30.49845
Minimum	0.006701	-130.4810	-0.369239	12.66365
Std. Dev.	0.335001	46.88459	0.515215	5.359021
Skewness	6.349628	1.693352	0.662857	-0.326880
Kurtosis	66.22695	9.425761	4.803424	1.601912

	MAN_LABA	PROFIT	LEV	UP
Jarque-Bera	34657.65	439.6681	41.74879	19.85043
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000049
Sum	80.56564	6534.559	198.3460	4653.946
Sum Sq. Dev.	22.33287	437434.8	52.82379	5715.103
Observations	200	200	200	200

Sumber: Data Diolah Penulis menggunakan e-views 8, 2020

Diperolehnya hasil dari uji analisis pada statistik deskriptif berdasarkan tabel diatas, banyaknya jumlah sampel penelitian (observations) yaitu sebesar 200 perusahaan. Jumlah tersebut merupakan total sampel manajemen manufaktur yang fokus pada subsektor makanan dan minuman selama 8 tahun selama pengamatan penelitian ini berlangsung sejak tahun 2011 sampai dengan 2018 pertahun terdapat memperoleh 25 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian. Dari total pengamatan variabel profitabilitas (X_1) memiliki nilai mean atau rata-rata diperoleh, 32.67279 nilai median diperoleh 20.81249, nilai maximum diperoleh 247.3863, nilai minimum diperoleh -130.481, nilai standar deviasi diperoleh 46.88459, nilai skwness diperoleh 1.693352, nilai kurtosis diperoleh 9.425761, jarque-bare memiliki nilai 439.6681, nilai probablility memiliki nilai 0.000000, nilai sum memiliki nilai 6534.559, dan niai sum q. Dev memiliki nilai 437434.8 Variabel *Leverage* (X_2) memiliki nilai pada mean sebesar, 0.991730 nilai median memiliki hasil 0.950854, nilai maximum memiliki hasil 3.395605, nilai minimum memiliki hasil -0.369239, nilai standar deviasi memiliki hasil 0.515215, nilai skwness memiliki hasil 0.662857, nilai kurtosis memiliki hasil 4.803424, jarque-bare memiliki nilai 41.74879, nilai probablility sebesar 0.000000, nilai sum memiliki hasil 198.3460, dan niai sum q. Dev memiliki hasil 52.82379. Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki nilai mean memiliki hasil 23.26973, nilai median memiliki hasil 25.81989, nilai maximum memiliki hasil 30.49845, nilai minimum memiliki hasil 12.66365, nilai standar deviasi memiliki hasil 5.35902, nilai skwness memiliki hasil -0.326880, nilai kurtosis sebesar 1.601912, jarque-bare memiliki nilai 19.85043, nilai probablility sebesar 0.000049, nilai sum memiliki hasil 4653.946, dan niai sum q. Dev memiliki hasil 5715.103. Variabel Manajemen Laba (Y) menghasikan nilai mean hasil,

0.402828, hasil median memiliki nilai 0.400924, nilai maximum diperoleh 3.969956, nilai minimum diperoleh 0.006701, nilai standar deviasi diperoleh 0.335001, nilai skwness diperoleh nilai 6.349628, nilai kurtosis diperoleh nilai, 66.22695 jarque-bare memiliki nilai 34657.65, nilai probablility memiliki hasil 0.000000, nilai sum memiliki hasil 80.56564, dan nilai sum q. Dev memiliki hasil 22.33287.

2. Pemilihan model estimasi

Proses di setiap penganalisisan didata panel, memiliki tigajenis model regresi berganda yang sesuai pada data dan juga cocok untuk memilih sesuai hasil data yang telah diteliti, ialah *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Proses pertama di peneliti mencoba uji chow, dalam memilih diantara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* yang tepat dipilih pada model dipenelitian.

a. Uji F *Restricted* (Uji *Chow*)

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.296541	(24,172)	0.0011
Cross-section Chi-square	55.594153	24	0.0003

Sumber : Data olah menggunakan e-views 8

Berdasarkan uji chow dalam tabel 2, dapat diketahui probabilitas dicross-section chi-square diperoleh nilai hasil 0,0003, nilai yang di peroleh kurang dari α (0,05) maka hasil dari uji chow dapat disimpulkan memilih Fixed Effect Model. Selanjutnya saat Fixed Effect Model yang dipilih, peneliti mencoba uji hausman guna menguji diantara Fixed Effect Model dengan Random Effect Model mana yang sesuai dijadikan model dipenelitian.

b. Uji *Hausman*

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.205923	3	0.9766

Sumber : Data diolah menggunakan e-views 8

Berdasarkan ditabel 3 bisa diketahui hasil probabilitas pada cross-section random di peroleh 0.9766, nilai yang diperoleh lebih besar dari hasil α (0,05) sehingga hasil dari uji hausman tersebut terpilih *Random Effect Model*. Selanjutnya saat *Random Effect Model* yang terpilih, penulis melakukan uji lagrange multiplier dalam menguji diantara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model* yang sesuai dan tepat dipakai untuk penelitian ini.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

Breusch-Pagan	12.48573 (0.0004)	1.257882 (0.2621)	13.74362 (0.0002)
Honda	3.533516 (0.0002)	1.121553 (0.1310)	3.291631 (0.0005)
King-Wu	3.533516 (0.0002)	1.121553 (0.1310)	2.665930 (0.0038)
GHM	-- --	-- --	13.74362 (0.0004)

Sumber : Data olah menggunakan e- views 8

Dari tabel 4. diperoleh hasil breusch-pagan 0.0002, nilai tersebut diperoleh lebih kecil dari α (0,05) maka dari hasil dari uji lagrange multiplier yaitu memilih *Random Effect Model*. Kesimpulan atas uji pemilihan model dapat dilihat dalam tabel pada 5.

d. Kesimpulan Pemilihan Model Estimasi

Tabel 5. Kesimpulan pada Uji dipemilihan model

Jenis Uji	Perbandingan Model	Model Terpilih
Uji Chow	CEM dan FEM	FEM
Uji Hausman	REM dan FEM	REM
Uji Lagrange Multiplier	CEM dan REM	REM

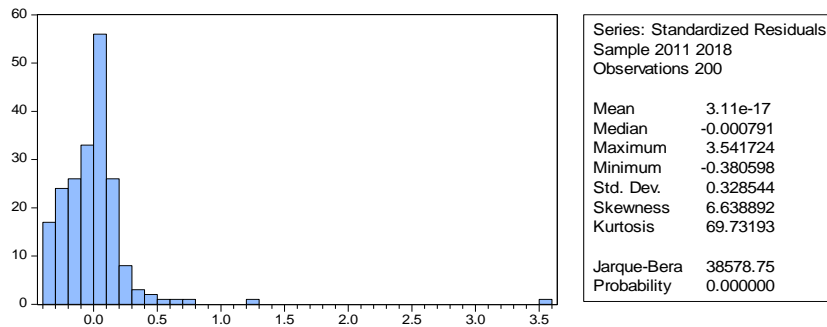
Sumber: Diolah penulis

Hasil disimpulkan pada setiap uji pemilihan model atas penjabaran di tabel 5, pada model analisis diregresi yang cocok disetiap dipenelitian ini memilih *Random Effect Model*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6. Kurva Histogram



Sumber : Data Diolah Penulis, 2020

Dilihat di gambar grafik tersebut terlihat hasil *probability* 0.000000 dari hasil tersebut dapat diartikan lebih kecil dibanding nilai signifikan yaitu 0.05 kesimpulannya pada data residul berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.109573	Prob. F(9,190)	0.9994
Obs*R-squared	1.032696	Prob. Chi-Square(9)	0.9994
Scaled explained SS	34.08421	Prob. Chi-Square(9)	0.0001

Dalam uji white, hipotesis tersebut bisa diajukan yaitu :

H_0 : Tidak ada heterokedastisitas

H_a : Ada Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 7, bahwa Obs*R-squared diperoleh hasil probabilitas Chi-square sebesar $p = 0.9994$ yang mana p-value tersebut lebih dari ($>$) 0.05, hasil hipotesis tersebut disimpulkan yaitu tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.004576	11.35866	NA
PROFIT	1.66E-07	1.498242	1.014885
LEV	0.000842	2.595555	1.128304
UP	1.06E-05	43.27401	1.305067

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil dari *Variance Inflation Factors* (VIF) ini menggambarkan jika tidak satupun divariabel independen yang mempunyai hasil nilai VIF yaitu lebih dari 10. Sehingga hasilnya tidak terjadi multikolinearitas disetiap antar variabel independen dimodel penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi dalam memahami adakah korelasi diantara keanggotaan memiliki perkumpulan data yang diobservasi harus dijabarkan berdasarkan waktu atau (*time series*) dan ruang (*cross section*). Di setiap uji Autokorelasi dipenelitian ini dihitung melalui metode pada Durbin-Waston (DW).

Tabel 9. Uji Autokorelasi

R-squared	0.086638	Mean dependent var	1.07E-17
Adjusted R-squared	0.061125	S.D. dependent var	0.139336
S.E. of regression	0.135010	Akaike info criterion	-1.135042
Sum squared resid	3.262755	Schwarz criterion	-1.030598
Log likelihood	110.9914	Hannan-Quinn criter.	-1.092713
F-statistic	3.395847	Durbin-Watson stat	2.045807
Prob(F-statistic)	0.005898		

Dari tabel 9 Uji pada Autokorelasi dipenelitian menpergunakan metode Durbin-Waston (DW) maka diperoleh kesimpulan bahwa terjadi autokorelasi didata tersebut.

4. Pengujian Hipotesis

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Berganda

REGRESI BERGANDA MODEL RANDOM EFFECT

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.246821	0.168681	1.463238	0.1450
PROFIT	-0.000401	0.000554	-0.723430	0.4703
LEV	0.103008	0.051114	2.015273	0.0452
UP	0.002877	0.006706	0.429045	0.6684
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.137872	0.1673
Idiosyncratic random			0.307536	0.8327
Weighted Statistics				
R-squared	0.026155	Mean dependent var	0.249446	
Adjusted R-squared	0.011250	S.D. dependent var	0.307068	
S.E. of regression	0.305336	Sum squared resid	18.27310	
F-statistic	2.754718	Durbin-Watson stat	2.105215	
Prob(F-statistic)	0.044192			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.037905	Mean dependent var	0.402828	
Sum squared resid	21.48634	Durbin-Watson stat	1.812723	

Sumber : Diolah penulis menggunakan e-views

a. Uji Signifikansi ANOVA (F test)

Berdasarkan tabel output 4.11, diperoleh nilai F Statistic 2.754718 dan signifikansi 0.05 probabilitas hasilnya 0.044192 hasil probabilitas ini yaitu lebih kecil dari hasil 0.05, maka peneliti menyimpulkan koefisien pada regresi rasio profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan diperoleh diterimanya H_1 dan ditolaknya H_0 . Hasil output tersebut disimpulkan yaitu ketiga variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

b. Uji signifikan parsial (uji t test)

1) Hipotesis Pertama

Tabel 10 diperoleh hasil signifikansi $0.4703 > 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar -0.723430 menurut hasil *diatas* jadi ditolaknya H_1 dan

diterimanya H_0 , yaitu rasio profitabilitas independen tersebut tidak berpengaruh terhadap manajemen secara parsial.

2) Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 10 diperoleh hasil signifikansi $0.0452 < 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.015273 berdasarkan perolehan hasilnya yaitu ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1 , artinya *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

3) Hipotesis Ketiga

Tabel 10 diperoleh hasil signifikan hasil $0.6684 > 0.05$ sesuai nilai t_{hitung} sebesar 0.429045 menurut hasil diatas jadi ditolaknya H_1 dan diterimanya H_0 , artinya ukuran perusahaan independen tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen secara parsial.

c. Analisis berganda

Berdasarkan tabel 10 diatas hasil yang diperoleh pada analisis regresi berganda menunjukkan hasil probabilitas kualitas Rasio profitabilitas $0.4703 > 0.05$, hasilnya bahwa variabel Rasio profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, hasil probabilitas *Leverage* $0.0452 < 0.05$, hasil yang diperoleh menggambarkan variabel *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, nilai hasil diprobabilitas ukuran perusahaan $0.6684 < 0.05$ artinya hasilnya menunjukkan variabel diukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Persamaan dari regresi di tabel 10 disimpulkan sebagai berikut ini :

$$\text{Man_Lab} = 0.246821 - 0.000401 \text{ PROFIT} + 0.103008 \text{ LEV} + 0.002877 \text{ UP}$$

d. Korelasi (Uji r)

Koefisien korelasi (r) dipergunakan dalam mengetahui lemah dan kuatnya adanya hubungan diantara divariabel independen pada keseluruhan terhadap divariabel dependen. Semakin besar hasil r (mendekat nilai 1) akan semakin kuat hubungan antara variabel independen dan dependennya. Koefisien korelasi (*R-squared*) hasil tabel 10 menunjukkan angka 0.037905. hasil ini menjelaskan adanya hubungan

yang berpengaruh diantara variabel rasio profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba adalah lemah.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil output di tabel 10 menunjukkan hasil pada *adjusted R2* adalah 0.037905, artinya hanya 3,7905% variasi dimanajemen laba diperjelaskan adanya variasi tiga divariabel independen sedangkan sisa rasio profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan sedangkan sisa hasilnya 96,2095 % dijelaskan adanya sebab-sebab lain diluar model dipenelitian ini.

Pembahasan

1. Rasio Profitabilitas terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil penelitian di tabel output 10 ditemukan proporsi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen lmenurut kesimpulan diatas jadi ditolaknya H_1 dan diterimanya H_0 , berarti rasio profitabilitas independen tidak berpengaruh terhadap manejemen secara parsial. Hasil penelitian menyimpulkan tinggi rendahnya suatu profitabilitas yang diperoleh tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sebab dari adanya hal tersebut karena kejadian profitabilitas terjadi setelah manajemen laba, sehingga tidak memiliki pengaruh dengan manajemen laba nilai profit didapatkan dari pengurangan setelah pajak dan bunga baru ditemui profitabilitas, dan jika semakin tinggi profitabilitas, deviden akan dibagikan semakin besar. Semakin meningkat profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik dan keuntungan yang diterima pemegang saham semakin meningkat, selain itu manajemen harus memperoleh laba untuk mengantisipasi manajer untuk mencegah dari suatu tindakan manajemen laba.

Hasil penelitan ini mendukung hasil dari Muhammad ar irsayd (2008) dan Prasetya dan Rahardjo (2013) mengemukakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan hasil dipenelitian tersebut tidak sejalan dari hasil penelitian dari Guna dan Herawaty (2010), Amerta (2013), Bok *et al.* (2011), Hamza dan Lakhali (2010), Shimin *et al* (2009), Widyastuti (2009), dalam hasil penelitiannya Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Tabel 4.12, variabel *Leverage* menunjukkan hasil probabilitas diperoleh $0.0452 < \text{nilai signifikan } 0.05$ dengan nilai $t_{\text{hitung}} 2.015273$ maka hipotesis ke tiga ini didukung atau ditolaknya H_0 . Hal ini menunjukkan *Leverage* memiliki pengaruh mengenai terdeteksinya manajemen laba. Sehingga, *Leverage* atau perusahaan dapat dijadikan acuan untuk mendeteksi terjadinya manajemen laba. Adanya hal tersebut karena manajemen di manufaktur yang menjadi proses sampel penelitian tergantung pada utang yang membiayai asset perusahaan yang dapat mempengaruhi suatu keputusan mengenai suatu manajemen perusahaan, *leverage* juga dapat menyebabkan adanya praktik dimanajemen laba yang berkaitan mengenai kepentingan diperusahaan dalam menghasilkan modal dari setiap kreditur dan perhatian yang diberikan investor.

Dipenelitian ini mendukung yang dikemukakan oleh Jansen dan Meckling (1976) mengemukakan adanya keterkaitan disetiap keagenan pada manajemen dan kreditur (*debt to equity hypothesis*) bahwa manajemen memiliki rasio *leverage* cukup tinggi dimana manajer diperusahaan akan menggunakan metode akuntansi dalam meningkatkann setiap laba yang dipergunakan untuk kinerja perusahaan dalam kondisi baik dan mengharapkan setiap kreditur dapat dipercaya mengenai kinerja perusahaan tersebut. Adanya informasi kinerja tersebut digunakan untuk memberikan keyakinan setiap kreditur yang menganggap jika debitur ini bisa membayarkan hutang kepada (*principal*) kreditur. Pada penelitian ini tidak mendukung dari hasil penelitian Zulfikar (2016) mengemukakan *Leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Pada tabel output 10 ditemukan probabilitas ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Menurut hasil signifikansi diperoleh $0.6684 > 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 0.429045 menurut hasil diatas maka ditolaknya H_1 dan diterimanya H_0 , artinya rasio profitabilitas independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba secara parsial.

Hasil ini mengemukakan diperusahaan utang yang dipergunakan tidak hanya sebagai aktivitas operasional saja namun sebagai laporan dikeuangan perusahaan agar memperlihatkan kondisi yang baik, salah satunya yaitu memiliki dan menyimpan asset lancar berbentuk kas yang memiliki nilai material. dipenelitian ini sejalan dari penelitian yang dilakukan Naftalia dan Marsono (2013), Dian Agustia (2013), Wibisana dan Ratnaningsih (2014) serta Januarsi dkk (2014) mengemukakan dimilikinya rasio *leverage* cukup tinggi diperusahaan, maka proporsi hutang lebih tinggi dari proporsi aktivasnya, disini bisa terjadinya kegiatan memanipulasi di kegiatan *earnings management* maka *leverage* yang tinggi disuatu perusahaan akan mencatat laba dengan cara menaikkan atau juga menurunkan laba diperiode nanti ke periode saat ini. Namun, dipenelitian ini tidak sejalan dari penelitian Murhadi (2009), Gunawan dkk (2015), Jao dan Pagalung (2011), Prambudi dan Sumantri (2014) serta Setyaningtyas dan Hadiprajitno (2014) mengemukakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan menemukan bahwa manajemen memiliki tingkat kategori *leverage* cukup tinggi adanya total hutang yang besar terhadap total modal harus dihadapi adanya resiko default cukup tinggi dimana manajemen bisa terdampak karena ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan pertama dipenelitian ini ialah dapat menunjukkan adanya bukti yang empiris dan menganalisis pengaruh diprofitabilitas terhadap manajemen laba. Dengan hipotesis pertama menyebutkan diprofitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Menurut dari simpulan analisis data dan juga pembahasan yang dikemukakan, diperoleh hasil yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikansi terhadap manajemen laba. Sehingga tujuan pertama dipenelitian ini telah tercapai dan hipotesis pertama pada hasil penelitian ini ditolak.

Tujuan kedua dipenelitian yang dihasilkan ialah dapat menunjukkan adanya bukti yang empiris dan menganalisis pengaruh *Leverage*

terhadap manajemen laba. Hasil dari hipotesis kedua *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. di peroleh dari analisis data dan hasil pembahasan yang dikemukakan, hasil diperoleh dimana *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Tujuan kedua dipenelitian ini telah tercapai dan hipotesis kedua pada hasil penelitian ini diterima.

Tujuan ketiga hasil dipenelitian ini berguna untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis adanya pengaruh tidaknya ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Dengan hipotesis ketiga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan hasil pembahasan, diperoleh hasil jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga hasil ketiga dalam penelitian telah dicapai dan hipotesis ketiga dipenelitian ini ditolak.

Tujuan keempat pada penelitian ini berfungsi dalam memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersamaan terhadap manajemen laba. Dihipotesis keempat menyebutkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan, diperoleh hasil bahwa profitabilits, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersamaan terhadap manajemen laba. Dari tujuan keempat dalam penelitian ini telah tercapai dan hipotesis keempat dalam penelitian in diterima.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperluas objek penelitian seperti menggunakan sampel perusahaan dari sektor lain selain perusahaan manufaktur seperti manufaktur, perusahaan telekomunikasi atau pertambangan sehingga hasil penelitian lebih beragam .
- b. Menambahkan beberapa karakteristik yang lebih bervariasi mengenai setiap masing –masing variabelnya. Menambahkan adanya variabel lain yang masih memiliki hubungan dengan manajemen laba yang pastinya belum diteliti dipenelitian ini.

2. Bagi pihak perusahaan dan yang berkepentingan diperusahaan :

- a. Sebaiknya untuk manajemen perusahaan perlu meningkatkan kembali kinerja keuangannya agar tidak membuat para stakeholder atau pihak yang berkepentingan hilang kepercayaan.
- b. Selain itu sebaiknya pihak yang berkepentingan dengan perusahaan terutama investor dan kreditur memperhatikan angka *Leverage* perusahaan sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini saya berterimakasih kepada Bapak Dr. (HC) Darsono selaku ketua Yayasan Universitas Pamulang. , Dr. H. Endang Ruhiyat, S.E.,M.M., CSRA,CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Efryanti SE, MSI selaku Kaprodi Akuntansi Universitas Pamulang dan rekan rekan dosen lainnya yang mendukung terwujudnya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. 2013. “Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 15, No. 1, Mei 2013, hlm. 27-42
- Almilia, Luciana Spica dan Lailul L. Sifa. (2006). “*Reaksi Pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*”. *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang. 23-26 Agustus
- Amertha, I.S.P. 2013. “Pengaruh Return On Asset Pada Praktik Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governance”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, h. 373-387
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta:BPFE
- Chariri. A dan Ghozali.I. (2007). *Teori Akuntansi*. Edisi Ketiga. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, K. Darmawan dan Purnawati, A. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Earnings Management*. *Jurnal Akuntansi Program S1*, Vol. 3 No. 10
- Guna, Welvin I, dan Herawaty, Arlen. (2010). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1: 53-68
- Hamza, Taher., & Lakhali, Faten. (2010). The determinants of earnings management by the acquirer: The case of french corporate takeovers. *Journal of financial and economic practice*

- Haniffa, R.M., dan T.E. Cooke. 2005. “*The Impact of Culture and Governance On Corporate Social Reporting*”, *Jurnal of Accounting and Public Policy* 24, pp. 391-430.
- Irsyad, Muhammad Ary. 2008. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan, dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Januarsari, Yeni., Teny Bidana dan Dian Febrianti. 2014. Leverage, Corporate Strategy and Earnings Management: Case og Indonesia. *GSTF Internasional Journal on Business Review*, Vol. .3, No. 2.
- Jao, Robert dan Pagulung, Gagaring. 2011. “ *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia* :*Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 8 No 1 November 2011:1-94.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305-360.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*.Depok:PT Rajagrafindo Persada
- Ma’ruf,Hendri,(2006) *Pemasaran Ritel*, Gramedia Pustaka UtamaJakarta.
- Murhadi, Werner R. 2009. Studi Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Praktek Earnings Management pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 11. No. 1. Maret. Hal 1-10.
- Naftalia, V dan Marsono. (2013), “*pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*, Vol. 2 no. 3.
- Nasution, M dan Setyawan. D. (2007). “ *Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*”. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar.
- Pambudi, Januar Eky dan Farid Addy Sumantri. 2014. “Kualitas Audit, Ukuran Persahaan dan LeverageTerhadap Manajemen Laba”. *SNA 17 Mataram*. Lombok
- Prasetya, P dan Gayatri (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening*, Vol. 14. No. 1
- Scott, W.R.2006.*FinancialAccountingTheory*,Prentice-Hall.Inc,Toronto
- Setyaningtyas dan Hadiprajitno. 2014. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing).” *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke 18. Bandung : Alfabeta

Wibisana, Imas Dinar & Dewi Ratnaningsih. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

Widyastuti, Y., dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitrimaya.

Zulfikar.2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Gramedia